

ABSTRAK

Analisis portofolio mengkombinasikan beberapa sekuritas, sehingga kemungkinan portofolio yang dapat terbentuk banyaknya tak hingga. Agar investor dapat memperoleh hasil optimum, maka diperlukan suatu cara untuk menentukan sebuah portofolio optimum dari seperangkat kemungkinan portofolio, salah satu cara yang tepat yaitu dengan model single-index.

Model single-index menentukan sebuah portofolio optimum berdasarkan pada besarnya hasil index pasar dan tingkat bunga bebas risiko. Model ini dapat menunjukkan sekuritas yang seharusnya masuk dalam portofolio dengan membandingkan rasio treynor sekuritas i ($RVOL_i$) dengan Φ_i^* , dimana jika $RVOL_i > \Phi_i^*$, maka sekuritas i masuk ke dalam portofolio dan jika $RVOL_i < \Phi_i^*$, maka sekuritas i tidak masuk ke dalam portofolio.

Disamping menunjukkan sekuritas mana saja yang seharusnya masuk dalam portofolio, model ini juga dapat menunjukkan prosentase dana investasi pada masing-masing sekuritas dan selanjutnya dapat digunakan untuk meramalkan hasil portofolio yang telah terbentuk pada masa depan.

ABSTRACT

Portfolio analysis is combining some securities, so that the number of portfolio probability that will be formed, is uncountable. In order to get optimum product, the investor needs one way to determine an optimum portfolio from any portfolio probability, the best way is a single-index model.

A single-index model will determine an optimum portfolio base on return of market index and risk-free rate of return. This model is showing which securities that should be in portfolio by comparing the Treynor ratio of security i ($RVOL_i$) with Φ_i^* , where if $RVOL_i > \Phi_i^*$, security i is in portfolio and if $RVOL_i < \Phi_i^*$, so security i isn't in portfolio.

This model also can show how to calculate the percent invested in each security and then can use to predict the return of optimum portfolio in the future.